

PENERAPAN DIGITAL MARKETING DAN DIGITAL ACCOUNTING PADA KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DESA WISATA TAMBAK BULUSAN KECAMATAN KARANG TENGAH KABUPATEN DEMAK

Atif Windawati, Misbakhul Arrezqi, Irawan Malebra, Febrina Indrasari
Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Kec. Tembalang,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

atifwinda@polines.ac.id

misbakhul.arrezqi@polines.ac.id

irawan.malebra@polines.ac.id

febrina.indrasari@polines.ac.id

ida.nurhayati@polines.ac.id

ABSTRAK: Pandemi Covid-19 memberi dampak besar pada ekonomi dunia, terutama di bidang wisata dan usaha kecil menengah di daerah-daerah wisata. Desa Tambak Bulusan, yang ada di Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Demak, terkenal karena pantai Glagah Wangi atau Pantai Istanbul, juga merasakan efek finansial karena jumlah pengunjung yang sedikit. Kelompok Sadar Wisata desa ini butuh ide baru untuk menyesuaikan diri, beberapa cara antara lain dengan menggunakan pemasaran digital dan akuntansi digital. Rencana ini bertujuan untuk membuat sektor pariwisata lebih bersaing, memperbaiki manajemen usaha dan membantu mengembalikan ekonomi lokal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk anggota kelompok desa Tambak Bulusan agar bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam pemasaran digital, manajemen uang, serta rencana bisnis yang luwes. Hasil pengabdian ini diharapkan mampu mendorong roda ekonomi desa dan kemampuan dalam mengurus desa wisata setempat.

Kata kunci: Digital Marketing, Digital Accounting, Desa Wisata

ABSTRACT: The Covid-19 pandemic has a major impact on the world economy, especially in the tourism sector and small and medium businesses in tourist regions. The village of Tambak Bulusan, in Karang Tengah District, Demak Regency, is famous for its Glagah Wangi beach or Istanbul Beach, also experiencing financial effects due to the small number of visitors. The Aware Group in this rural tourism area needs new ideas to adapt, several ways including using digital marketing and digital electronics. This plan aims to make the tourism sector more competitive, improve business management and help restore the local economy. This community service activity is intended for members of the Tambak Bulusan village group so they can improve their skills in digital marketing, money management, and flexible business planning. It is hoped that the results of this service will be able to boost the village economy and the ability to manage the local tourist villages.

Keywords: Digital Marketing, Digital Accounting, Tourist Villages

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan perekonomian nasional bahkan dunia. Covid-19 mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran dikarenakan PHK secara masal terjadi selama pandemi Covid-19. Berkurangnya jumlah lapangan kerja, penurunan daya beli masyarakat menjadi dampak yang dirasakan masyarakat. Dalam keadaan seperti ini berwirausaha menjadi solusi untuk meningkatkan roda perekonomian dan bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19.

Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) juga terkena dampak penurunan penjualan karena perubahan perilaku konsumen dikarenakan pandemi Covid-19 beralih kepada pembelian berbasis online. Konsumen yang awalnya melakukan transaksi secara langsung, dikarenakan pandemi Covid-19 berubah menjadi melakukan transaksi secara online. UMKM harus cepat beradaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen ini untuk bisa bertahan di tengah penurunan ekonomi yang terjadi. Penerapan digital marketing menjadi solusi untuk membantu UMKM untuk beradaptasi mengikuti perubahan perilaku konsumen dan masyarakat yang terkena PHK untuk mencari peluang usaha dan berwirausaha melalui media digital.

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang minus hingga empat kuartal sejak pandemi covid-19 menyebabkan peningkatan jumlah PHK, turunnya daya beli masyarakat hingga peningkatan jumlah kemiskinan hingga satu dari 10 orang di Indonesia hidup dibawah garis kemiskinan. Sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang merasakan dampak signifikan dari pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang diterbitkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sejak

Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis, dan puncaknya terjadi pada April 2020 dengan jumlah wisatawan hanya sebanyak 158 ribu orang. Sekitar 12,91 juta orang di sektor pariwisata mengalami pengurangan jam kerja, dan 939 ribu orang di sektor pariwisata sementara tidak bekerja.

Pada pertengahan semester kedua tahun 2022 sektor pariwisata di Indonesia mulai bangkit, pengunjung tempat wisata mulai berdatangan, berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang melihat adanya peningkatan kunjungan wisatawan ke desa liburan. Kunjungan ke desa wisata meningkat 30 hingga 50 persen, terutama di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. (Deputi Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif).

Permasalahan lain yang terjadi adalah terjadi peningkatan persaingan antar tempat wisata untuk menarik wisatawan. Tempat wisata yang paling banyak di kunjungi adalah tempat wisata yang sudah terkenal. Menjadi permasalahan bagi desa wisata yang memiliki SDM terbatas dan belum begitu dikenal oleh masyarakat, sehingga di perlukan strategi promosi khusus. SDM terbatas dikarenakan banyaknya masyarakat desa yang merantau untuk memperoleh pendapatan lebih baik di desa. Namun jika di desa memiliki potensi untuk mendapatkan sumber pendapatan yang tidak kalah dengan pendapatan dari merantau maka akan menarik SDM dari desa untuk tetap tinggal di desa dan bekerja atau berusaha di desa.

Desa Tambak Bulusan Kecamatan Karangtengah menjadi salah satu desa wisata di Kabupaten Demak dengan mengandalkan potensi wisata pantai. Pantai istana Tambak Bulusan yang dikenal dengan pantai

Istambul. Akses menuju pantai ini melalui jalur air menggunakan perahu wisata dan sesampainya di sana pengunjung akan melihat pemandangan serta track mangrove yang indah atau istilahnya adalah "Laboratorium Mangrove". Selain itu ada wisata budaya sedekah bumi yang khusus dilaksanakan pada bulan apit dan syawal.

Dengan berbagai potensi yang dimiliki desa wisata Tambak Bulusan perlu melakukan strategi khusus untuk bersaing menarik wisatawan. Promosi melalui media digital dapat menjadi solusi untuk membantu pelaku sektor pariwisata untuk beradaptasi mengikuti perubahan perilaku konsumen dan bersaing dengan kompetitor tempat wisata lainnya. Promosi digital memungkinkan dapat menjangkau target market spesifik yang tidak dapat dijangkau media promosi konvensional. Seperti halnya kita dapat memilih siapa saja yang dapat melihat iklan kita dari jenis kelamin, usia, wilayah / lokasi hingga minat calon konsumen sehingga lebih tertarget, dengan promosi dengan target spesifik akan menjadikan promosi lebih efektif dan efisien.

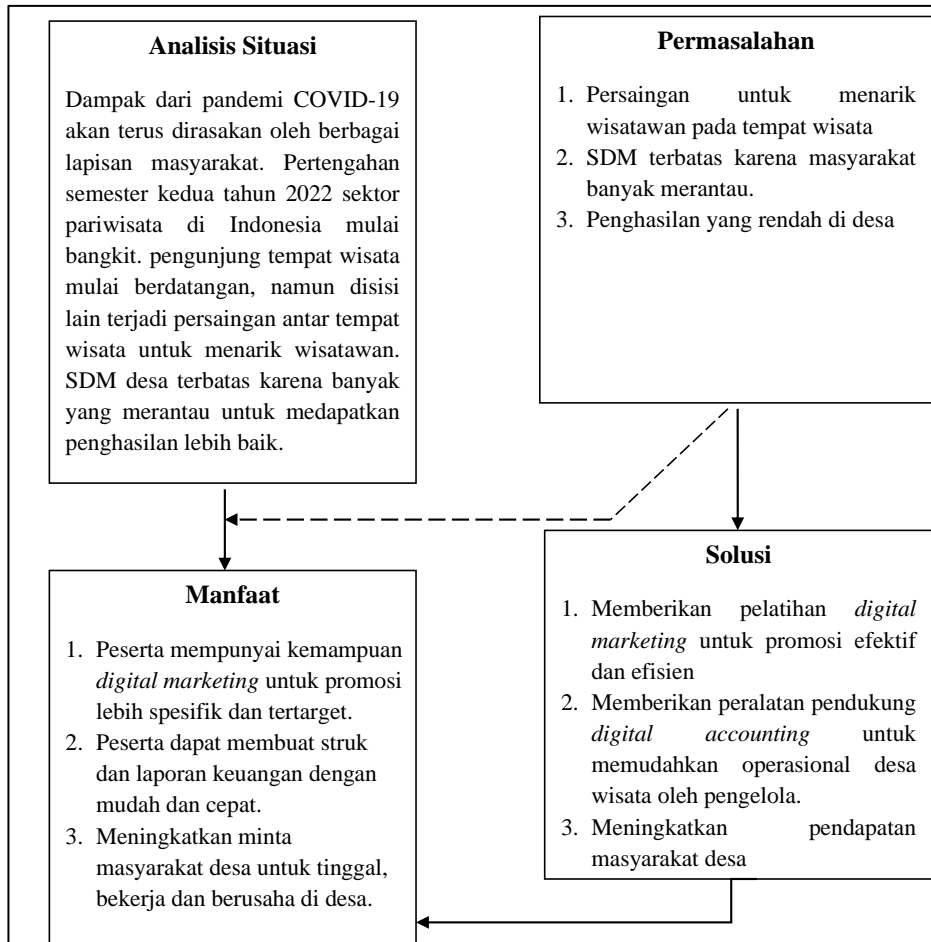
Permasalahan lain adalah tata kelola manajemen dari desa wisata yang masih sederhana. tata kelola

yang baik akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan dan kepuasan pelanggan. Kebutuhan dalam kemampuan manajerial dan operasional diperlukan untuk membangun sistem operasional yang baik khususnya dalam manajemen keuangan dengan menggunakan *digital accounting*. Penggunaan sistem akuntansi berbasis digital yang dengan mudah di operasikan menggunakan smartphone untuk membuat struk pembayaran yang otomatis tercatat pada laporan keuangan pada setiap transaksi memudahkan pengelola desa wisata untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi wisatawan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas desa wisata Tambak Bulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Kegiatan ini diharapkan dapat berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Putri dkk., (2023), menyatakan bahwa diperlukan asah, asih asuh untuk mendukung perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil analisis situasi dan perumusan masalah, selanjutnya kerangka pemecahan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan

Sumber: data diolah, 2023

Metode Kegiatan

Metode atau cara yang dipakai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa:

1. Peserta mengikuti Ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek tentang *digital marketing* dan *digital accounting* yang diberikan oleh Staf Pengajar Politeknik Negeri Semarang dan para praktisi yang ahli dalam bidangnya,
2. Peserta mengikuti praktek *digital marketing* dan *digital accounting*,
3. Kegiatan dilaksanakan 1 hari dengan 2 sesi,
4. Pendampingan melalui media digital.

Metode Evaluasi

Evaluasi kegiatan diadakan, baik sebelum, pada saat maupun setelah kegiatan dilaksanakan. Cara mengevaluasi sebelum pelaksanaan adalah dengan memberikan pertanyaan kepada para khalayak sasaran. Kemudian setelah Penerapan diberikan angket tentang manfaat Penerapan bagi peserta menggunakan google form.

Indiator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Kegiatan berlangsung sesuai jadwal kegiatan,
2. Dihadiri oleh minimal 80% peserta,
3. Tersedianya modul Penerapan jelas.

PEMBAHASAN

Peserta mempunyai kompetensi dalam memahami *digital marketing* dan *digital accounting*

Pelatihan yang dilaksanakan dengan memberikan kemampuan teknis berbisnis online untuk kelompok sadar wisata di Desa Tambak Bulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Gadget yang biasa digunakan untuk berkomunikasi, bermain game, berselancar di dunia maya, menggunakan sosial media yang cenderung bersifat konsumtif dengan adanya pelatihan *digital marketing* dan *digital accounting* dengan menggunakan smartphone membuka wawasan tentang manajemen bisnis untuk kelompok sadar wisata di Desa Tambak Bulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak menjadi produktif dan dapat lebih bermanfaat, memiliki kontribusi lebih untuk lingkungannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini meningkatkan kemampuan peserta pengabdian untuk melakukan promosi digital organik maupun berbayar dan dapat membuat laporan keuangan dengan cepat dan tepat menggunakan media digital. Dengan memiliki kemampuan *digital marketing* dan *digital accounting* peserta diharapkan bisa bangkit perekonomiannya pasca pandemi Covid-19 khususnya dengan melakukan promosi dan pengelolaan manajemen usaha khususnya pada sektor pariwisata.

Saran

Pelatihan *digital marketing* dan *digital accounting* menjadi solusi untuk menggerakkan roda perekonomian kembali pasca pandemi covid-19. Dengan memiliki kemampuan *marketing* dan manajemen keuangan mitra

Peserta dapat menjalankan mengoptimalkan *E Business* pada usahanya

Pelatihan dengan materi digital marketing penggunaan aplikasi google profile business, google trends, facebook dan instagram bisnis untuk melakukan promosi yang *low budget high impact*. Menggunakan metode organik (tidak berbayar) maupun menggunakan metode iklan berbayar di platform digital. Penggunaan metode yang dilakukan disesuaikan dengan karakteristik produk, target market, kapasitas usaha dan jangkauan usaha yang ingin di capai. Pelatihan *digital accounting* penggunaan aplikasi dan pembukuan otomatis yang dapat diopersikan dengan smartphone sehingga menjadi lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dengan cepat dan tepat.

diharapkan bisa bangkit dan bertumbuh perekonomiannya pasca pandemi Covid-19. Pelatihan *digital marketing* dan *digital accounting* untuk kedepan dapat diberikan kepada UMKM lain yang terdampak pandemic covid-19 yang kesulitan untuk bangkit kembali dalam bisnisnya.

REFERENSI

- Arrezqi, Misbakhul dan Wibowo, B.Y. 2020. "Improving The Performance ff SME's In Semarang City in The Pandemic Covid 19". *IJEBAK*, Volume 4, Issue 3
- Santoso, R. 2020. "Review of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid19 in Indonesia". *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, Volume 5, Nomor 2
- Rifai, Z dan Meiliana, D. 2020. "Pendampingan dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi UMKM Terdampak Pandemi Covid-19". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Suprayogi, B., dan Razak A. 2019. "Implementasi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm Pamokolan Ciamsi". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi*

- Informasi*, Volume 3, Nomor 2
- Sutejo, B.S. 2016. "Internet Marketing: Konsep dan Persoalan baru dunia pemasaran". *Jurnal Manajemen*, Volume 6, Nomor 1
- Pradiani, T. 2017. "Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan". *JIBEKA*, Volume 11, Nomor 2
- Purwana, E. S.dan Dedi. 2017. "Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di kelurahan malaka saei, duren sawit". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, Volume 1, Nomor 1
- Putri, A.G, dkk. 2023. "Asah, Asih dan Asuh Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Minyak Atsiri". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 7 Nomor 3